



lindungihutan

AsetKū

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEGIATAN PENANAMAN POHON UNTUK PELESTARIAN HUTAN

Nama Kampanye Alam AsetKu for Pari
Lokasi Penanaman Pulau Pari
Tanggal Penanaman 28 Oktober 2023

Disusun oleh:
Yayasan LindungiHutan
2023



KATA PENGANTAR

Salam Lestari,

Semoga kita, keluarga kita dan seluruh alam selalu berada dalam lindungan-Nya.

Puji Syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perkenannya sehingga kegiatan penanaman pohon untuk pelestarian hutan ini berlangsung dengan lancar dan sukses. Tak lupa ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami haturkan kepada para penggerak, pendukung, dan penggalang atas segala partisipasinya dalam Kampanye Alam

AsetKu for Pari di Pulau Pari Kabupaten Kepulauan Seribu

Terima kasih kami haturkan pula kepada para donatur, pemerintah, pihak swasta, serta partner penanaman, seluruh peserta aksi penanaman dari sahabat alam LindungiHutan, petani dan komunitas setempat.

Dengan niat menghijaukan daerah kami, harapannya alam kembali lestari dan segala macam resiko bencana dapat sedikit berkurang bersama dengan kepedulian masyarakat yang bertambah setelah kegiatan ini.

Laporan ini merupakan bagian tanggung jawab kami mewakili seluruh pelaksana kegiatan agar terbentuk transparansi antara pihak pendukung kegiatan dengan pelaksana kegiatan.

Demikian laporan ini dibuat dengan sesungguhnya, adapun kekurangan yang ditemukan adalah bagian kealpaan kami, dan kami mohon minta maaf atasnya.

Sekian,

Semarang, 28 Oktober 2023



Penanggung Jawab Kegiatan
Aminul Ichsan

RINGKASAN KEGIATAN

1.	Nama Kampanye Alam	AsetKu for Pari	
2.	Pranala Kampanye Alam	lindungihutan.com/asetku	
3.	Lokasi Penanaman	Pulau Pari	
4.	Tanggal Penanaman	28 Oktober 2023	
5.	Nama Penanggung Jawab	Aminul Ichsan	
6.	Jumlah Peserta Terlibat	54 Orang	
7.	Mitra Penanaman	Forum Peduli Pulau Pari	
8.	Jumlah Pohon	1000 Batang	
9.	Kondisi Pohon	Tinggi Rata-rata	60 Cm
		Diameter Rata-rata	2 Cm
		Umur	8 Bulan
10.	Dampak Kegiatan	Karbon Terserap	249,842 Kg CO ₂ eq
		Area Tertanam	1000 m ²
		Peningkatan Pendapatan Petani	Rp1.269.231
		Jumlah Orang Berkontribusi	67 Orang
11.	Catatan Pelaksanaan	Kegiatan berlangsung pukul	
		9:00	12:00 WIB
12.	Pranala Dokumentasi	https://drive.google.com/drive/folders/1-SHh70IEpyd4i9ic6IA3xcCffzgD68Zs?usp=drive_link	
13.	Pranala Publikasi		

LAPORAN PENDANAAN

Pemasukan					
No	Nama Donatur	Jumlah Donasi			
1	Kampanye Alam AsetKu for Pari	Rp71.085.000			
Total Donasi		Rp71.085.000			
Pengeluaran					
No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	Package Planting Mangrove Rhizophora	1.	Set	Rp71.085.000	Rp71.085.000
2					
3					
Total Pengeluaran					Rp71.085.000

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Lahan sebelum ditanam



Gambar 2. Bibit sebelum ditanam



Gambar 3. Lahan setelah ditanam



Gambar 4. Kegiatan penanaman



Gambar 5. Kegiatan penanaman



Gambar 6. Kegiatan penanaman

PROFIL LOKASI PENANAMAN

Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan



Pulau Pari merupakan salah satu pulau yang berada di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. Letaknya berada di antara gugusan pulau yang berderet dari selatan ke utara perairan Jakarta. Lebih tepatnya, Pulau Pari berdekatan dengan Pulau Pramuka, Pulau Lancang, Pulau Rambut, dan Pulau Tidung.

Pasir putih dan laut biru yang menghampar menjadi daya tarik tersendiri bagi Pulau Pari. Maka tak heran tempat ini menjadi jujugan para wisatawan. Pengunjung bisa melakukan berbagai kegiatan rekreasi seperti bersepeda, snorkeling, bermain sampan atau kapal cepat, maupun sekadar duduk santai di tepian pantai.

Kendati menyimpan potensi yang besar, kegiatan wisata dan aktivitas masyarakat di Pulau Pari terancam oleh abrasi dan banjir rob. Tahun 2020, sempat terjadi luapan air laut hingga ke daratan dan pemukiman penduduk Pulau Pari. Rumah warga hingga masjid pun ikut terendam sampai beberapa hari. Padahal, sebelumnya air pasang hanya mencapai di sekitar bibir pantai.

Satu hal yang kerap luput kita sadari bahwa ekosistem mangrove memegang peran penting dalam situasi ini. Kestabilan lingkungan di pulau-pulau kecil seperti Pulau pari dipegang perannya oleh hutan mangrove. Secara langsung, mangrove memberikan perlindungan kepada stabilitas garis pantai, pengendalian banjir, dan penyangga badai.

Untuk itu, kawasan hutan mangrove dan kelestariannya mesti senantiasa dijaga. Karena selain penting bagi lingkungan, mangrove juga bermanfaat untuk masyarakat pesisir.

Dalam rangka menjaga kelestarian mangrove, LindungiHutan sebagai eco-socio-startup menjadi platform yang menjembatani masyarakat dengan aksi-aksi penghijauan. Dalam hal ini kami tak sendirian, karena LindungiHutan menggandeng tokoh masyarakat lokal yaitu Edi Mulyono.

Bersamanya, LindungiHutan mengajak masyarakat umum untuk ikut berkontribusi dan mengambil peran nyata menanam mangrove di Pulau Pari. Kamu bisa melakukan donasi pohon dan juga menginisiasi Kampanye Alam melalui website lindungihutan.com.

Tentu, semua itu tidak bisa dilakukan tanpa bantuan dari Sahabat Alam. Jadi, ayo terus dukung aksi LindungiHutan untuk #BersamaMenghijaukanIndonesia dengan menanam pohon di Pulau Pari!

Jangan lupa juga simak cerita lengkapnya tentang Pulau Pari dan cerita lokasi penanaman LindungiHutan lainnya di [LindungiHutan.com/lokasi!](http://LindungiHutan.com/lokasi)

Jenis Pohon yang Ditanam

Rhizophora mucronata merupakan tanaman bakau yang paling sering ditemukan di ekosistem mangrove Indonesia. Berdasarkan hasil penilaian kesesuaian lahan, *Rhizophora mucronata* sangat cocok untuk ditanam lahan pasir berlumpur. Pohon ini memiliki ciri-ciri:



Daun tunggal, hanya satu helaian pada satu tangkai daun. Bentuk daun memanjang dan bagian ujung runcing tajam. Berwarna hijau tua dan berbulu halus di bagian permukaan.



Batang tinggi, tegak, dan lurus. Tinggi bisa mencapai 20 - 40 m dengan diameter hingga 1 m. Batang kayu berwarna hitam dan coklat kemerah-merahan.



Bunga berwarna putih dan tumbuh secara berkelompok yang muncul pada bulan Maret-Mei.



Buah berbentuk oval berwarna merah kekuningan dan berwarna coklat ketika sudah matang. Bagian luarnya berbulu halus. Berbuah pada bulan September-November.



Akar menonjol ke luar tanah dan bentuknya seperti dinding penopang pada bagian pangkal dengan tinggi mencapai 4 m.

Manfaat Ekologi

1. Menghasilkan O₂ dan menyerap emisi CO₂
2. Daunnya mempunyai sifat antimikroba yang bisa menghambat pertumbuhan mikroba dan membunuh bakteri
3. Kulit kayu untuk mengobati diabetes, kencing manis, mengurangi kadar glukosa
4. Buahnya menjadi sumber makanan bagi hewan seperti monyet, kelelawar, bajing
5. Formasi pohon menjadi habitat tempat berlindung bagi satwa liar

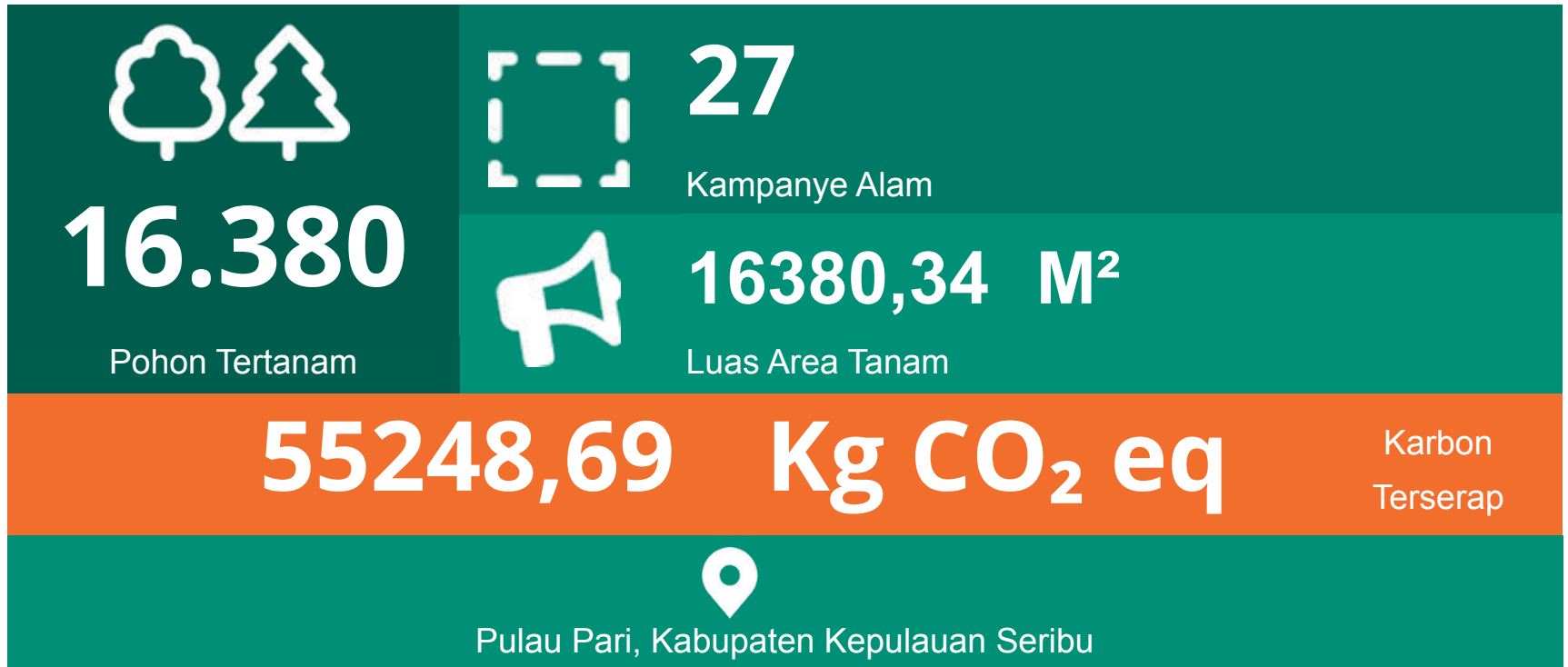
Manfaat Ekonomi

1. Kayu digunakan untuk konstruksi bangunan dan furniture
2. Dapat dijadikan miniatur, seperti bingkai foto, asbak, jam dinding
3. Daun dapat diolah menjadi keripik
4. Memperbaiki ekosistem hutan dan melestarikan keberadaannya yang hampir punah



Pencapaian Penanaman

Hingga saat ini LindungiHutan telah mencapai



DAMPAK YANG DICAPAI

Stakeholder Mapping

Context Setters

- Pemerintah Provinsi
- Pemerintah Kab/Kota

Key Players

- Yayasan Lindungi Hutan
- Mitra Kelompok Tani Bibit Hutan
- Penggalang kampanye penghijauan
- Mitra hijau

Crowds

- Pengikut media sosial LindungiHutan
- Pengguna platform LindungiHutan

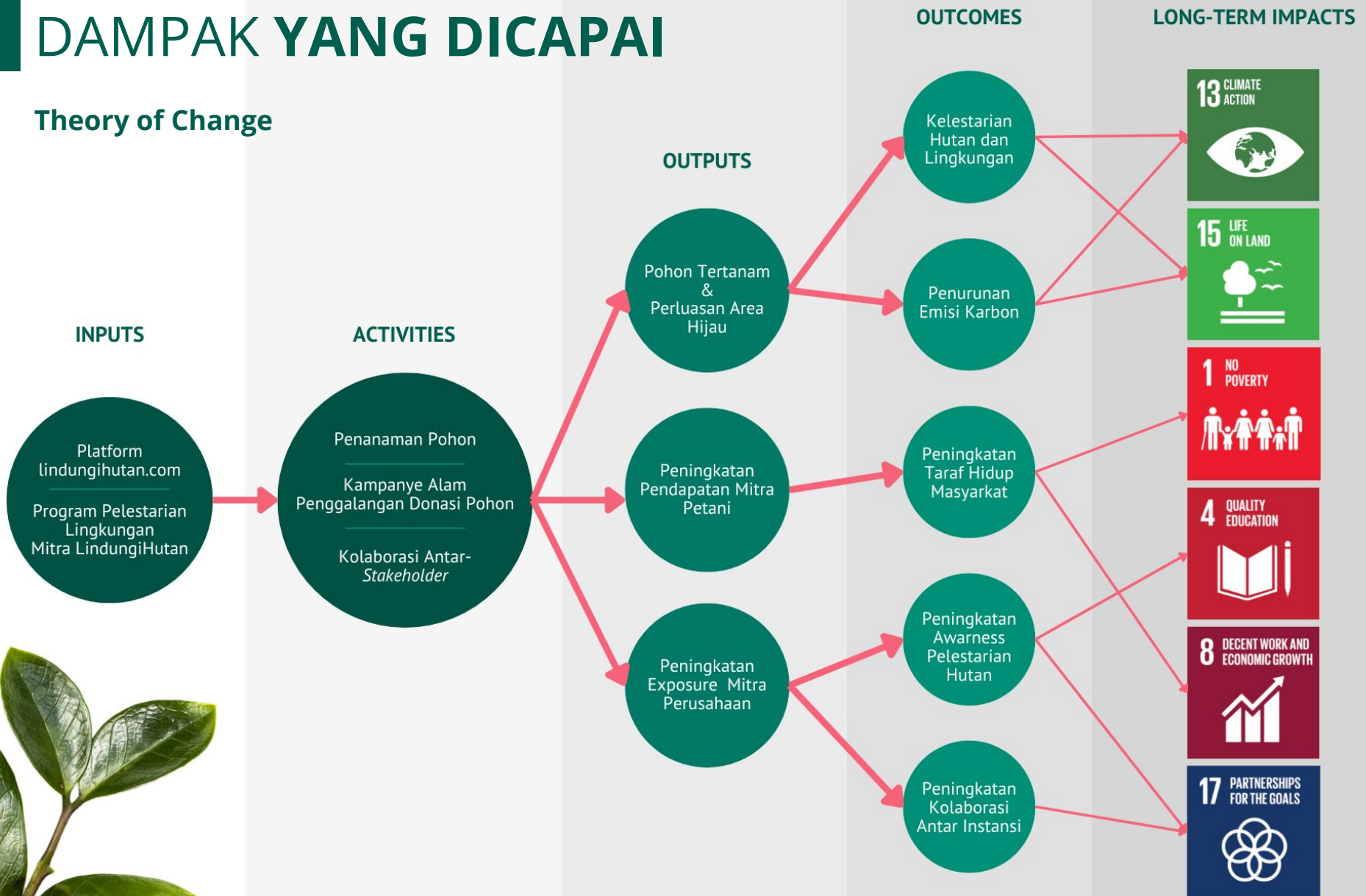
Key Beneficiaries

- Anggota Kelompok Tani
- Warga Sekitar
- Relawan LindungiHutan

Context setters: minat kecil, pemangku kepentingan dengan pengaruh besar; **Key Players:** minat besar, pengaruh besar, pelaksana yang membuat perubahan; **Key Beneficiaries:** minat besar, pengaruh kecil, penerima manfaat utama; **Crowds:** minat kecil, pengaruh kecil, pendukung sebagai pengamat.

DAMPAK YANG DICAPAI

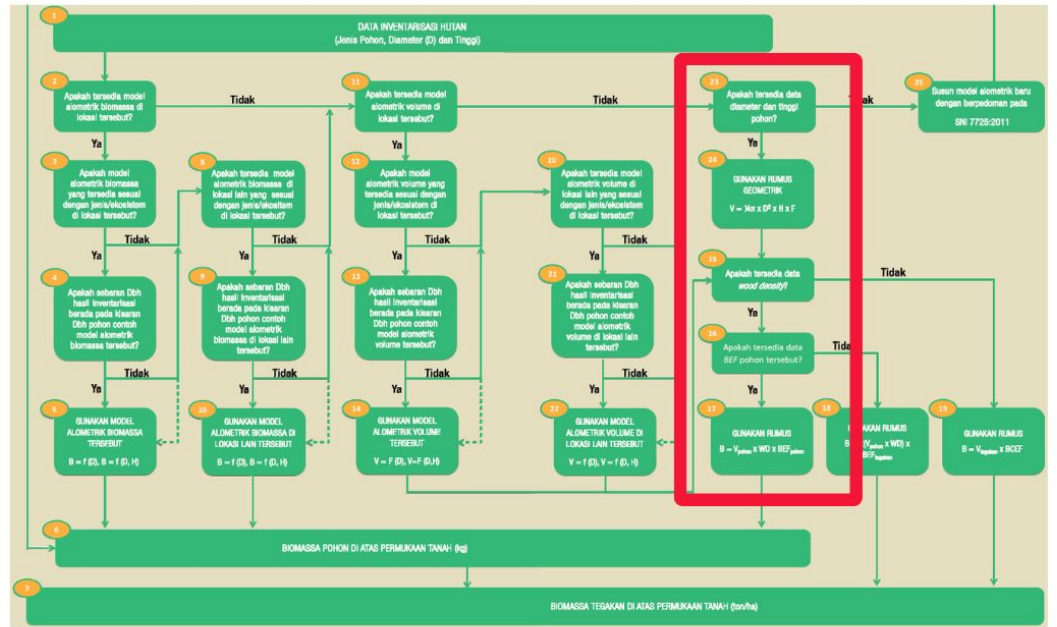
Theory of Change



Serapan Karbon

Aktivitas manusia sedikit banyak telah menyumbang kelebihan gas rumah kaca di atmosfer. Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) bahkan merilis pernyataan bahwa ada lebih dari 95% kemungkinan jika aktivitas manusia selama 50 tahun terakhir menyebabkan suhu bumi yang kian menghangat. Selama seabad terakhir, pembakaran bahan bakar fosil seperti batu bara dan minyak terbukti meningkatkan konsentrasi karbon dioksida (CO2) di atmosfer. Pada tingkat yang lebih rendah, pembukaan lahan untuk pertanian, industri, dan aktivitas manusia lainnya juga meningkatkan konsentrasi gas rumah kaca. Salah satu cara untuk mengurangi emisi karbon di muka bumi adalah dengan penanaman pohon.

Pohon memiliki kemampuan untuk menyerap karbon dioksida dan mengubahnya menjadi biomassa. Penyerapan karbon dioksida oleh pohon berdampak pada penurunan emisi di muka bumi. Banyaknya karbon dioksida yang diserap oleh tanaman dihitung melalui panduan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) serta Panel on Climate Change (IPCC). Adapun prosedur dilakukan dengan penentuan biomassa pohon dan kadar karbon dalam dari setiap pohon. Serapan CO2 oleh pohon kemudian dikonversi dalam satuan kg CO2 ekuivalen (kg CO2e).



Gambar 7. Prosedur Perhitungan Biomassa Pohon (KLHK, 2012)





$$\begin{aligned} \text{Kadar Karbon} &= \text{Biomassa} \times \text{Fraksi Karbon} \\ &= (V_p \times WD \times BEF) \times \text{Fraksi Karbon} \end{aligned}$$

$$\text{Serapan CO}_2 = \text{Kadar Karbon} \times \text{Faktor Konversi}$$

Gambar 6. Formula Kadar Karbon dan Serapan CO₂ (IPCC, 2006; KLHK, 2012)

- Kadar Karbon : Banyaknya karbon tiap pohon (kg)
- V_p : Volume Pohon (m³)
- WD : Wood Density (kg/m³)
- BEF : Biomass Expansion Factor; Ratio antara berat kering pohon bagian atas (daun, batang, dan cabang) dengan berat kering batang

Berdasarkan aktivitas penanaman pohon yang dilakukan oleh PT Lindungi Bumi Nusantara bersama LindungiHutan melalui Kampanye Alam yang berjudul

AsetKu for Pari di Pulau Pari Kabupaten Kepulauan Seribu diperoleh serapan karbon sebesar:

249,842 Kg CO₂ eq*

**Asumsi serapan adalah saat umur pohon ditanam*

Dampak Lainnya



LindungiHutan

MENGAPA SAYA HARUS MENANAM POHON?

Pohon memberikan berbagai macam kebaikan bagi manusia, entah itu kamu sendiri, sanak saudara dan keluarga, hingga masyarakat umum. Beberapa manfaat yang telah kita kenal diantaranya:



Menghasilkan Oksigen yang digunakan seluruh makhluk hidup di muka bumi



Mengurangi efek buruk stress dan meringankan beban mental jika diamati dengan seksama



Mengurangi emisi Karbon Dioksida dan gas rumah kaca yang dapat meningkatkan suhu serta memicu perubahan iklim dan pemanasan global



Beberapa jenis pohon dan tumbuhan dapat digunakan untuk pengobatan atau olahan makanan seperti teh daun mangrove



Menjaga stabilitas ekosistem



Menjadi naungan dan tempat berteduh,



Mencegah bencana yang dapat mempengaruhi aktivitas manusia



Mengurangi imbas buruk abrasi di kawasan pesisir dan erosi tanah di area aliran sungai dan pegunungan



Mengurangi dampak buruk yang timbul akibat angin puting beliung atau tornado



Menyejukan udara dan menurunkan suhu sekitar pohon



Memberikan makanan bagi manusia dan hewan



Menjadi bahan baku rumah tangga atau kerajinan



CollaboraTree

CollaboraTree adalah nama program kolaborasi antara LindungiHutan dan mitra hijau (perusahaan dan UMKM) untuk bersama menghijaukan Indonesia melalui aksi penanaman pohon. Kunjungi LindungiHutan.com/collaboratree untuk informasi lebih lanjut.

Manfaat Kolaborasi dengan LindungiHutan

1. Meningkatkan citra perusahaan atau bisnis di mata publik,
2. Menumbuhkan kepercayaan konsumen, karyawan, rekan usaha, vendor atau auditor terhadap kepedulian perusahaan terhadap kegiatan penghijauan.
3. Menjadi salah satu langkah nyata bisnis dalam mendukung keberhasilan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di Indonesia.

Mitra Hijau yang Telah Bekerja Sama



Imbangi

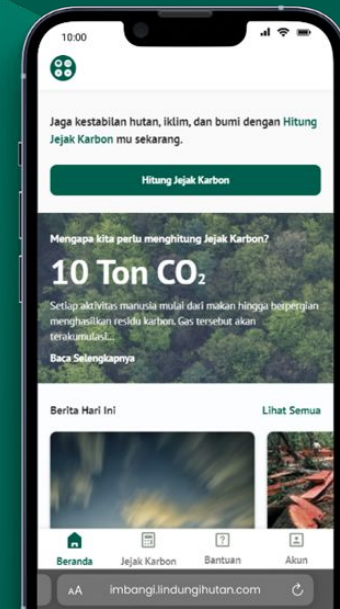
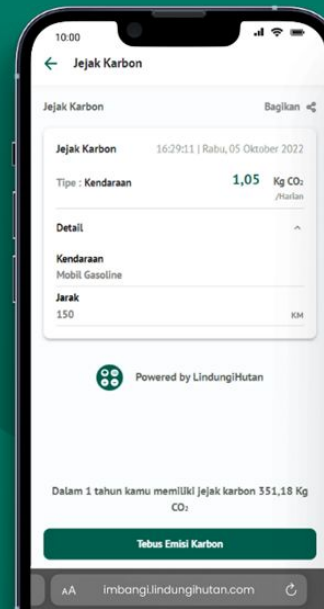
Fenomena perubahan iklim dan pemanasan global telah menjadi “kepastian” dan fakta yang tidak dapat disangkal. Faktor terbesar dari tragedi ini adalah penggunaan berbagai macam bahan bakar fosil pada industri dan kegiatan produksi barang/jasa pemuas kebutuhan kita. Karena itu, LindungiHutan mengajak masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam upaya pengurangan emisi karbon pribadi dengan fitur tebus jejak karbon melalui Imbangi. Imbangi adalah karbon kalkulator. Sebuah situs yang memudahkan kita untuk menghitung estimasi keluaran karbon dioksida dan gas rumah kaca dari aktivitas sehari-hari.

Kunjungi imbangilindungi hutan.com untuk mencoba menggunakannya.

Manfaat Karbon Kalkulator

1. Memberikan gambaran kepada pengguna terkait emisi karbon dan gas rumah kaca yang dihasilkan dari kegiatan yang dikerjakan,
2. Membantu menyusun rencana pengurangan emisi karbon pribadi dan orang-orang terdekat (pasangan, keluarga, teman, rekan, dll) sebagai bentuk partisipasi mengurangi laju dampak negatif pemanasan global,
3. Mudah untuk digunakan dan langsung terintegrasi dengan fitur menanam pohon di LindungiHutan.

kunjungi bit.ly/FAQkolaborasi untuk informasi lebih lanjut mengenai kolaborasi dengan LindungiHutan



Bagaimana cara mengunduh (download) sertifikat donasi?

Sila kunjungi link berikut ini bit.ly/FAQUnduhSertifikat

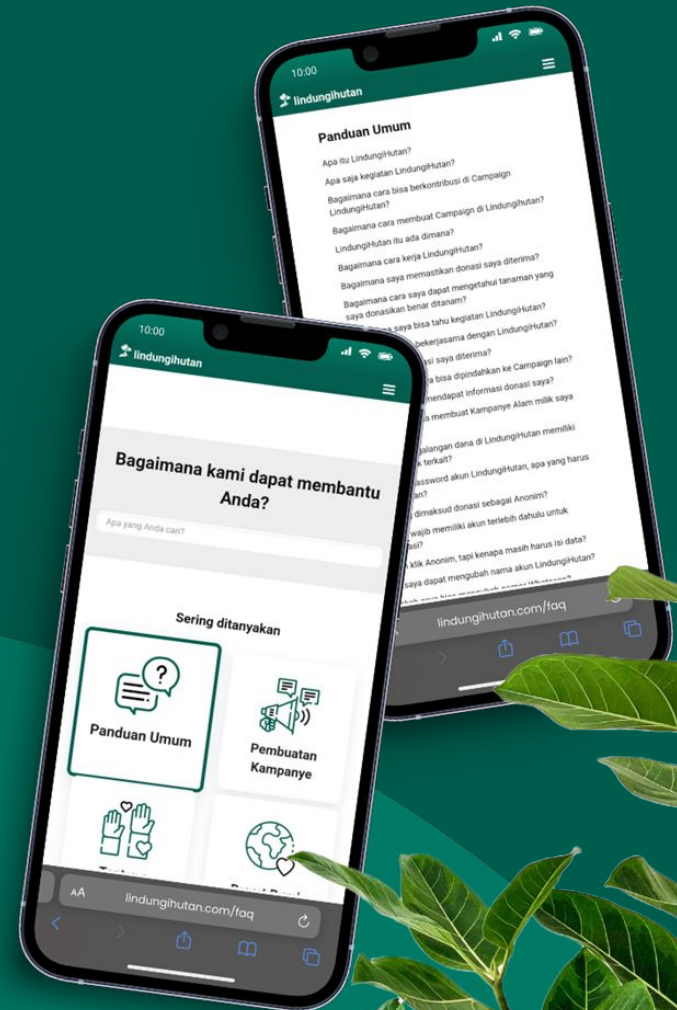
Bagaimana cara menjalin kerjasama dengan LindungiHutan?

Sila hubungi kami melalui narahubung yang tersedia di halaman kontak LindungiHutan dengan bit.ly/FAQkolaborasi

Pertanyaan Sering Ditanyakan

Frequently Asked Questions (FAQs) adalah sub-bagian yang berisi pertanyaan dan permasalahan umum yang sering dihadapi dalam menggunakan platform digital LindungiHutan.com atau kegiatan dan aktivitas penanaman pohon yang kami lakukan.

Kunjungi LindungiHutan.com/faq untuk informasi dan daftar tanya-jawab lebih lengkap.



KESIMPULAN

Demikian laporan kegiatan project ini disusun, sehingga dapat menjadi pertanggung jawaban kegiatan yang kami lakukan di Pulau Pari Kabupaten Kepulauan Seribu sebagai bagian dari upaya dan mimpi Bersama Menghijaukan Indonesia bersama LindungiHutan. Besar harapan kami bahwa kegiatan ini dapat membawa pengaruh dan dampak besar untuk kelestarian alam Indonesia.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,



Penanggung Jawab Kampanye
Aminul Ichsan



lindungihutan.com
#BersamaMenghijaukanIndonesia
2023